

Salma Safira

by Salma Syafira

Submission date: 26-Jul-2023 04:31PM (UTC+0700)

Submission ID: 2137042248

File name: 192071900098_SALMA_SAFYRA_SKRIPSI_EDIT_20230726_1.docx (36.56K)

Word count: 3790

Character count: 28931

I. PENDAHULUAN

Sebagai bahasa yang memiliki kosa kata terbanyak di dunia, Bahasa Arab memiliki banyak keunikan yang dapat dilihat langsung dari aturan-aturan dalam berbahasa Arab atau yang biasa disebut ilmu *qawaid* [1]. Ilmu *qawaid* mencakup penentuan harakat akhir dari setiap kata Bahasa Arab sekaligus bentuk satu kata secara utuh [2]. Ilmu *qawaid* adalah cabang ilmu yang wajib dan penting dipelajari dalam memahami Bahasa Arab [3, 4]. Namun, buku-buku yang digunakan untuk pembelajaran *qawaid* masih terbatas dan kurikulum pembelajaran *qawaid* masih terbatas pada *nahwu*, *sharaf*, dan terjemah dari Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia saja. Oleh karena itu, strategi pembelajaran *qawaid* perlu diperbarui [5].

Metode pembelajaran tutorial sebaya dapat menjadi pilihan dalam pembelajaran *qawaid*. Menurut Binti Ro'ikhathul Jannah, Nurah Siyaf Asy-Syahrany dan Sahil Mahmud Az-Za'by, Muhammad Luthfan Adi Purnomo, serta Yulianti, tutorial sebaya adalah bimbingan yang berlangsung pada waktu tertentu dan jumlah tertentu menurut umur yang sama untuk membantu teman-temannya di dalam kelas untuk memahami pelajaran sehingga peserta didik dapat menjadi pedoman atau sumber pendidikan dan meninjau bahan pelajaran dengan teman sekelasnya [6, 7, 8, 9]. Yulianti menambahkan bahwa salah satu syarat pelaksanaan metode tutorial sebaya dalam suatu pembelajaran adalah pengawasan tutor [9]. Munirul Abidin dan M Syahrul Anwar juga menambahkan bahwa metode pembelajaran tutorial sebaya dapat dilakukan dengan membagi anggota-anggota kelas dalam kelompok-kelompok kecil untuk mempermudah pelaksanaan pembelajaran dengan metode tutorial sebaya [10].

Berdasarkan hasil tes ilmu *qawaid* yang dilaksanakan oleh penulis pada 5 Desember 2022 menghasilkan temuan, bahwa Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab (PBA) yang sudah benar-benar mengerti Bahasa Arab dengan baik sekitar 18,52% dengan perolehan tes 80 – 100. Sebanyak 42,59% Mahasiswa berada dalam rentang perolehan nilai 50 – 79. Selebihnya, 38,89% mahasiswa yang mengikuti tes tersebut mendapat perolehan nilai di bawah 50 karena keawaman mereka terhadap Bahasa Arab. Dari hasil tes tersebut, penulis menyimpulkan bahwa ada potensi besar bagi mahasiswa/i PBA untuk saling mengajari Bahasa Arab satu sama lain melalui metode tutorial sebaya, sehingga penulis melihat bahwa mahasiswa/i PBA membutuhkan wadah untuk saling belajar Bahasa Arab.

Penelitian sejenis yang sebelumnya telah dilaksanakan oleh Lailatul Maulidiyah di tahun 2020 dari Universitas Muhammadiyah Malang, berjudul “*Little Circle Arabic Learning (LCAL) Berbasis Tutor Sebaya untuk Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi*”. Penelitian oleh Lailatul bertujuan untuk menstimulasi metode pembelajaran tutor sebaya yang menghasilkan penelitian model pembelajaran LCAL berbasis tutor sebaya disarankan menjadi pilihan metode pembelajaran [11]. Perbedaan fokus penelitian LCAL pada bentuk tutorial sebaya yang baru, sedangkan penelitian ini berfokus pada analisis penerapan metode pembelajaran tutorial sebaya yang terpusat pada kelas *qawaid*.

Artikel yang ditulis oleh Faisal di tahun 2022 dari Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang berjudul, “Implementasi Model Pembelajaran Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiyah Palembang” bertujuan untuk memantau implementasi dan keefektifan model pembelajaran tutor sebaya pada perkembangan keterampilan tilawah Alquran siswa dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiyah Palembang. Hasil penelitian oleh Faisal menunjukkan model pembelajaran tutor sebaya telah dilaksanakan cukup lama dan merupakan salah satu metode pembelajaran yang efektif untuk objek penelitian [12]. Perbedaan penelitian Faisal dengan penelitian ini memiliki objek penelitian mahasiswa PBA Umsida.

Penelitian Ruslan, guru bahasa Arab MTs Lampaku Kabupaten Aceh Besar pada tahun 2020 berjudul, “Efektivitas Penerapan Pembelajaran Kelompok Tutorial Sebaya Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MTS Lampaku Aceh Besar”. Penelitian Ruslan bertujuan untuk mengetes keefektifan implementasi metode pembelajaran tutorial sebaya dalam Kegiatan

Belajar Mengajar (KBM) bahasa Arab di MTs Lampaku Aceh Besar. Penelitian Ruslan menghasilkan adanya gradasi hasil belajar yang dapat diketahui dengan peningkatan skor hasil siklus I mencapai 71,42 % sedangkan pada siklus II yaitu 85,71% [13]. Pada penelitian ini penulis meneliti penerapan tutorial sebaya dalam kaca mata kualitatif deskriptif, bukan kuantitatif.

Masalah penelitian yang menjadi titik fokus penulis adalah pemerataan kualitas kemampuan Bahasa Arab mahasiswa/i PBA Umsida yang dapat dilihat sebagai potensi dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab dengan metode tutorial sebaya. Tujuan penelitian ini adalah analisis penerapan tutorial sebaya pada kelas *qawaid* BSO El-Abbasy PBA Umsida dalam persiapan dan proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga fokus kepada analisis evaluasi pembelajaran kelas *qawaid* BSO El-Abbasy.

II. METODE

Metode penelitian yang dipilih penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi PBA Umsida yang tergabung dalam kelas *qawaid* BSO El-Abbasy. Objek penelitian ini adalah persiapan, proses, dan evaluasi tutor sebaya yang dijalankan dalam kelas *qawaid*. Sampel data diambil dari mahasiswa/i yang masuk dalam kelompok belajar kelas *qawaid*. Menurut Sudaryanto, penelitian yang menggunakan metode deskriptif tidak mengubah data dalam analisisnya, melainkan peneliti linguistik sendiri yang mengkaji data dalam penelitian ini [14].

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek wawancara penelitian ini adalah representatif tutor dan mahasiswa/i kelas *qawaid* BSO El-Abbasy. Objek wawancara penelitian ini adalah persiapan, proses, dan evaluasi pembelajaran kelas *qawaid* BSO El-Abbasy. Observasi dilakukan pada kelas *qawaid* yang sedang berlangsung untuk menambah referensi analisis proses pembelajaran. Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi persiapan kelas *qawaid* BSO El-Abbasy, dokumentasi proses pembelajaran BSO El-Abbasy, dan dokumentasi proses wawancara subjek penelitian.

Analisis data penelitian pada dasarnya dapat disajikan secara formal dan informal. Representasi formal data dapat disajikan dalam istilah linguistik berupa bagan, tabel, atau diagram [15]. Teknik penyajian informal adalah menyajikan hasil analisis data dengan menggunakan bahasa sehari-hari [16]. Adapun langkah analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pengelompokan data, kategorisasi data, reduksi data, penyajian data, analisis data, dan pemaknaan temuan penelitian [17].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. BSO El-Abbasy

BSO adalah badan yang hampir dapat dikatakan independen dengan hierarkinya yang setara dengan ketua dari sebuah organisasi, tetapi BSO tidak dapat berdiri tanpa bantuan dari ketua himpunan yang terikat dalam suatu BSO [18]. BSO El-Abbasy didirikan berdasarkan keinginan kuat untuk pemerataan kemampuan Mahasiswa PBA UMSIDA secara menyeluruh dengan melihat potensi kemampuan Bahasa Arab yang persentasenya hampir sama pada tiap tingkatan. Badan Semi Otonom (BSO) El-Abbasy adalah sebuah badan yang bertujuan untuk mengurus kursus Bahasa Arab secara utuh sekaligus memberdayakan anggota-anggota yang memerlukan pelatihan lomba secara menyeluruh [19].

Kebutuhan atas wadah yang mengumpulkan para mahasiswa/i PBA untuk saling belajar dalam metode tutorial sebaya kemudian dibentuk. Atas dasar tekad untuk mewujudkan wadah yang memiliki integritas tinggi, berprestasi, serta menjadi pusat pengembangan bahasa Arab yang progresif, penulis melakukan simulasi pendirian BSO El-Abbasy di masa jabatan ketua Himaprodi (Himpunan Mahasiswa Program

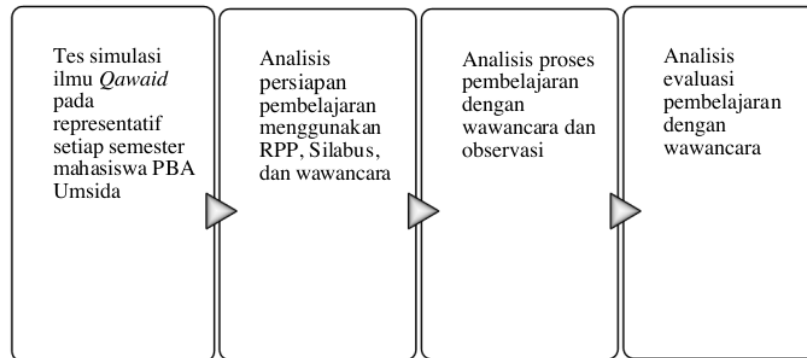
Studi) PBA tahun 2020/2021, Gema Armei Hayadin, untuk mengetahui kendala-kendala yang mungkin terjadi di masa depan dan bagaimana cara mengatasinya [19]. Kemudian pada masa jabatan ketua HIMA PBA tahun 2021/2022, Muhammad Dani Ramadhan, BSO El-Abbasy resmi didirikan per Kamis, 30 Juni 2022 melalui berita acara Himaprodi (Himpunan Mahasiswa Program Studi) PBA nomor 038/II.3.AU/B01.03/16.00/PER/VI/2022 yang ditandatangani oleh Muhammad Ridho Adzani selaku Ketua BEM FAI, Muhammad Dani Ramadhan selaku Ketua HIMA PBA, Farikh Marzuki Ammar, Lc., M.A selaku Kepala Seksi Kemahasiswaan FAI, dan Khizanatul Hikmah, SS, M.Pd selaku Kaprodi (Kepala Program Studi) PBA di Aula KH Mas Mansyur GKB 2 lantai 7 Umsida [20].

Salah satu program kerja utama BSO El-Abbasy adalah mengadakan kursus bahasa Arab. Kursus bahasa Arab BSO El-Abbasy dibagi menjadi tiga kategori. Mustawa Muftadiin ditempati oleh mahasiswa yang perlu lebih banyak belajar teori dalam bahasa Arab. Mustawa Mutawassithin diduduki oleh mahasiswa yang sudah memiliki dasar-dasar berbahasa Arab, tetapi memerlukan wadah yang tepat untuk memperbanyak praktik berbahasa Arab. Terakhir, kelas Mutaqaddimin ditujukan untuk mahasiswa yang sudah dapat dikatakan mahir dalam bahasa Arab, sehingga kebutuhan mereka bukan untuk menambah kompetensi, tetapi mengasah kemampuan [19].

Kurikulum pembelajaran kelas belajar bahasa arab bersama BSO El-Abbasy adalah pembelajaran *qawaid* dan *insya'* berdasarkan tingkatan kemampuan mahasiswa. Kelas *qawaid* merupakan kelas mengenai teori berbahasa Arab, sedangkan kelas *insya'* merupakan kelas pelaksanaan praktik berbahasa Arab. Dua mata pelajaran ini dipilih dengan harapan setiap mahasiswa PBA Umsida dapat melatih kemampuan bahasa Arab pasif dalam bentuk *Maharah Qiraah* dan *Maharah Kitabah* di mata pelajaran *qawaid* dan dapat mengimplementasikannya dalam bentuk aktif pada *Maharah Istima'* dan *Maharah Kalam* di mata pelajaran *insya'*. Setiap mata pelajaran diampu oleh tutor yang berbeda, sehingga setiap kelas memiliki dua tutor sebagai fasilitator yang bertekad untuk saling belajar dalam kelas [19].

b. Pelaksanaan Tutorial Sebaya

Adapun langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam penelitian ini tertera dalam bagan berikut ini:



Bagan 1 Tahapan Analisis Penerapan Tutorial Sebaya pada Kelas Qawaid BSO El-Abbasy

1. Tes Simulasi Ilmu *Qawaid* pada Representatif Setiap Semester Mahasiswa PBA Umsida

Agar dapat mengetahui tingkat kemampuan mahasiswa/i PBA Umsida dalam berbahasa Arab, terlebih dahulu dilaksanakan tes simulasi ilmu *Qawaid* yang dilaksanakan pada tanggal 5 Desember 2022 yang diikuti oleh 58 mahasiswa representatif dari setiap jenjang. Tes ini dilaksanakan di dalam dan di luar jaringan dengan menggunakan *google form* dan tes lisan untuk mengukur kemampuan *Maharah Istima'*, *Maharah Kalam*, dan *Maharah Qiraah*. Soal tes simulasi ilmu *Qawaid* ini disadur dari soal-soal tes beasiswa Universitas Al-Azhar Mesir tahun 2020 yang diadakan oleh Kemenag, syair Bahasa Arab dengan empat bait, dan teks kisah Aisyah RA dalam Bahasa Arab.

Tes *Maharah Istima'* diujikan dengan memperdengarkan syair Bahasa Arab dengan empat bait. Tes ini dilakukan untuk menguji pemahaman terkait *mufradat* yang dibacakan penguji sekaligus menguji kaidah penulisan dari *mufradat* yang telah dibacakan. Tes *Maharah Qiraah* dilakukan dengan praktik membaca teks kisah Aisyah RA dalam Bahasa Arab untuk menguji pemahaman terkait kaidah *sharfiyyah* dan *nahwiyyah* pada harakat yang tidak tertulis pada teks. Tes *Maharah Kalam* dilakukan dengan teks yang sama dengan praktik menjelaskan maksud dari teks yang sudah disediakan menggunakan Bahasa Arab untuk menguji pemahaman *qawaid* dalam berbicara.

Tes yang dilaksanakan di dalam jaringan terdiri dari lima bagian. Bagian pertama berisi dua puluh soal pilihan ganda untuk menguji *qawaid* pada bentuk *mufrad*, *jama'*, jenis dari suatu *fiil*, bentuk *isim* dari suatu *fiil*, penggunaan *i'rab* dasar pada *naat*, *adad*, *asmaul khamsah*, *maf'ul bih*, *jumlah ismiyyah*, dan *jumlah fi'liyyah*. Bagian kedua berisi perintah untuk mengurutkan kata yang bertujuan untuk menguji pemahaman terkait *jumlah ismiyyah* dan *jumlah fi'liyyah*. Bagian ketiga berisi perintah melengkapi *jumlah* yang belum rampung untuk menguji pemahaman kaidah penggunaan *mufradat* dalam suatu *jumlah*. Bagian keempat berisi perintah untuk mengubah *fiil madhi* menjadi *fiil mudhari'*, *isim masdhar*, *isim fail*, *isim maf'ul*, *fiil amr*, dan *fiil nahi* untuk menguji pemahaman terkait kaidah *sharfiyyah*. Bagian terakhir berisi perintah untuk *i'rab jumlah ismiyyah* yang mengandung *fiil mudhari'* untuk menguji pemahaman kaidah *nahwiyyah*.

Dari hasil tes tersebut, penulis mendapati bahwa Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab (PBA) yang sudah benar-benar mengerti Bahasa Arab dengan baik hanya sekitar 18,52% dengan perolehan tes 80 – 100. Sebanyak 42,59% Mahasiswa berada dalam rentang perolehan nilai 50 – 79. Selebihnya, 38,89% mahasiswa yang mengikuti tes tersebut mendapat perolehan nilai di bawah 50 karena keawaman mereka terhadap Bahasa Arab. Artinya kemampuan Bahasa Arab mahasiswa/i PBA cukup merata pada tiap tingkatan.

2. Analisis Persiapan Pembelajaran Menggunakan RPP, Silabus, dan Wawancara

Analisis persiapan kelas *qawaid* didapati dari analisis wawancara. Selain itu, data analisis persiapan pembelajaran juga didapati dari RPP dan silabus yang dibuat oleh tutor kelas *qawaid*. Hasil analisis persiapan kelas *qawaid* BSO El-Abbasy adalah sebagai berikut:

Persiapan kelas *qawaid* BSO El-Abbasy dilakukan dengan membuat dua dokumen. RPP pada penelitian ini dibuat dalam satu lembar untuk menjelaskan capaian pembelajaran dan media pembelajaran selama 8 kali pertemuan. Silabus pada penelitian ini membedah rencana pembelajaran secara keseluruhan pada tiap pertemuan yang terdiri dari capaian kemampuan pada akhir setiap pertemuan,

indikator keberhasilan capaian kemampuan, kriteria penilaian, bentuknya, dan bobotnya, materi pembelajaran dengan metodenya, pengalaman belajar, serta alokasi waktu.

3. Analisis Proses Pembelajaran dengan Wawancara dan Observasi

Wawancara dilakukan pada tutor dan representatif mahasiswa/i PBA Umsida yang mengikuti kelas *qawaid* dilakukan penulis untuk memantau proses dan evaluasi pembelajaran di kelas *qawaid*. Sedangkan observasi dilakukan penulis untuk memantau proses pelaksanaan kelas *qawaid*. Proses analisis ditunjukkan di Bagan 1 Tahapan Analisis Penerapan Tutorial Sebaya pada Kelas *Qawaid* BSO El-Abbasy.

Hasil wawancara pada tutor menunjukkan bahwa tutor mempersiapkan RPP dan silabus sebelum pembelajaran dimulai. Adapun upaya yang dilakukan tutor untuk memperlancar proses pembelajaran adalah mengondisikan mahasiswa agar aktif dalam pembelajaran. Bahan ajar yang digunakan tutor adalah *Nahwul Wadhhih* dan *Silsilah Lughah Arabiyah li Mustawa Robi'*, tetapi tutor tidak membatasi bahan ajar yang dapat digunakan mahasiswa dalam kelas. Tutor tidak menggunakan media tertentu dalam pembelajaran selain papan tulis dan spidol.

Pendekatan pembelajaran yang digunakan tutor adalah pendekatan kontrutivisme di mana mahasiswa difasilitasi untuk saling menyelaraskan gagasan-gagasan yang dipelajari dahulu dan gagasan-gagasan yang dipelajari saat kelas berlangsung. Tidak ada alat peraga tertentu yang digunakan di dalam kelas. Untuk mencegah mahasiswa mengantuk di kelas, tutor membuat mahasiswa selalu aktif dengan tutorial sebaya dan diskusi. Untuk penerapan tutorial sebaya dan diskusi ini, tutor memberikan satu topik pada setiap mahasiswa. Setiap mahasiswa dituntut untuk menjelaskan topik yang diberikan di hadapan sebayanya agar terjadi diskusi.

Setiap mahasiswa diberi waktu yang cukup untuk mempelajari topik yang sudah dipilih dari berbagai referensi yang tidak ditentukan oleh tutor agar mahasiswa dapat mengeksplor teori *qawaid* secara luas. Tutor mengaku bahwa kesulitan pengelolaan kelas terletak pada kepercayaan diri setiap mahasiswa yang kurang, sehingga butuh waktu yang cukup lama untuk menyelesaikan satu topik. Untuk mengatasi kesulitan tersebut, tutor membiasakan mahasiswa untuk menjelaskan topik di hadapan sebayanya secara terus menerus dan tidak menurunkan rasa percaya diri setiap mahasiswa.

Walaupun metode tutorial sebaya ini sulit diaplikasikan jika tingkat kepercayaan diri mahasiswa rendah, tetapi menurut tutor, metode ini mempengaruhi peningkatan rasa percaya diri mahasiswa dalam menyampaikan suatu topik. Selain metode tutorial sebaya, tutor juga menggunakan metode bermain sambil belajar. Metode bermain sambil belajar ini digunakan untuk pemilihan topik yang akan dibahas setiap mahasiswa pada setiap pertemuan. Metode bermain sambil belajar digunakan agar mahasiswa merasa tidak terpaksa dalam memilih suatu topik untuk dipresentasikan.

Hasil wawancara dengan representatif mahasiswa menunjukkan bahwa pembelajaran di kelas itu menarik dan tidak membosankan. Hal ini disebabkan mahasiswa mendapat gagasan baru terkait teori-teori *qawaid*. Mahasiswa merasa bahwa kemampuan *qawaid* yang dimiliki masih terbatas, sehingga cukup sulit untuk mengikuti dan memahami materi yang diajarkan di kelas.

Hasil observasi penulis menunjukkan bahwa tutor melaksanakan tugas sebagai fasilitator dengan cukup baik. Tutor menggunakan lima menit pertama untuk memulai pembelajaran dan berdoa. Walaupun tutor sering melewatkan kesempatan untuk memotivasi mahasiswa di awal pembelajaran, tetapi tutor tidak pernah lupa untuk menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada setiap

pertemuan, memastikan bahwa pembelajaran yang dilakukan pada satu hari berkaitan dengan pembelajaran sebelumnya.

Setelah mengondisikan kelas, tutor mengajak mahasiswa untuk proaktif dalam pembelajaran dengan menggunakan metode tutorial sebaya. Dalam hal ini tutor mengajak mahasiswa untuk menjelaskan suatu topik berdasarkan pemahaman mahasiswa sendiri, kemudian terjadi diskusi yang cukup intens antara sesama mahasiswa dan tutor dalam pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan dengan sebaya. Antusiasme mahasiswa dalam kelas cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari ketiadaan mahasiswa yang mengantuk ketika pembelajaran berlangsung ataupun kesulitan dalam memahami suatu topik pembelajaran.

Pembelajaran diakhiri dengan *review* ulang pembelajaran dalam satu hari secara singkat. Tutor juga memberi petunjuk terkait topik pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. Setelah rangkaian evaluasi selesai, kelas diakhiri dengan doa *kafaratul majlis* dan salam.

4. Analisis Evaluasi Pembelajaran dengan Wawancara

Analisis evaluasi pembelajaran dilakukan dengan wawancara pada tutor. Selain tutor, analisis evaluasi pembelajaran juga dilakukan dengan wawancara pada representatif mahasiswa kelas *qawaid*. Berikut adalah hasil wawancara pada tutor kelas *qawaid*.

Evaluasi dilakukan pada setiap pertemuan dengan memberikan soal kepada mahasiswa terkait materi yang sudah disampaikan di kelas. Selain evaluasi pada setiap pertemuan, evaluasi juga dilakukan setiap tahun. Evaluasi yang dilakukan setiap tahun disebut tes penempatan kelas. Menurut mahasiswa yang mengerjakan tes penempatan kelas beberapa kali, tes penempatan kelas dirasa kurang berbobot untuk disebut tes penempatan kelas karena tingkat kesulitannya yang cukup rendah.

IV. KESIMPULAN

Persiapan pembelajaran dilakukan tutor sebelum pembelajaran dengan menyusun RPP dan Silabus. Pelaksanaan pembelajaran diakui menarik, tetapi cukup sulit diikuti dengan menggunakan tutor sebaya, diskusi, dan bermain sambil belajar untuk menentukan topik yang dipresentasikan setiap mahasiswa. Evaluasi dilakukan di setiap pertemuan dengan menanyakan pertanyaan terkait pembelajaran yang sudah disampaikan di kelas dan setiap tahun dengan tes penempatan kelas yang soal-soalnya perlu dikaji ulang.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT atas hidayah Islam yang turun kepada umat manusia dan Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan Islam dengan sangat baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada keluarga yang mendukung penulis secara utuh. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Imam Fauji, Lc., M.Pd. selaku pembimbing dan seluruh dosen Pendidikan Bahasa Arab Umsida yang telah menyalurkan ilmu kepada penulis.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. Rahayu, "Mazaaya Qawa'idul Lughahul 'Arabiyah wa Khashaishuha," *An-Nabighah*, vol. Hasil Penelitian, no. Universitas NU Kota Bumi, pp. 127-140, 2016.

- [2] A. N. A. Abdullah, "*Idarotu Ta'limi Qawaidil Lughatil Arabiyyati Bi Kitabi 'Amsilatay' Fi Ma'had Nurul Ulum Malanj*," UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, 2022.
- [3] A. Utsman, "*Ta'limul Qawaidin Nahwiyyah Was Sharfiyyah Fi Kitabil Lughah Arabiyah Fi Madrasatil Mutawassithah Alhukmiyyah 1 Balitar*," UIN Tulungagung, Tulungagung, 2019.
- [4] S. J. Salman dan T. G. Ulwan, "*Atsaru Isti'mali Istirajiyah Saumi Fi Tahshili Maddah Qawaidul Lughatil Arabiyyah Lada Thalabati Qismut Tarbiyatil Khasshah*," *Almajallatul Arabiyyati Lil Adab Wad Dirasatil Insaniyyah*, vol. Ahammiyatul Bahts, no. Jamiah Jurmu Kulliyatut Tarbiyah Wal Lughah/Qismut Tarbiyatil Khasshah, pp. 283-302, 2020.
- [5] G. A. B. Mustafa, "*Qawaidun Nahwi wa Atsariha fi Ta'limil Lughatil 'Arabiyyati fi Indonesia*," *Jurnal Izdihar : Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, vol. Hasil Penelitian, no. Universitas Muhammadiyah Malang, pp. 1-24, 2018.
- [6] M. L. A. Purnomo, "*Fa'aliyatu Istikhdami Uslubil Aqran li Tarqiyati Maharatil Kalam li Thalabati bi Madrasati Miftahul 'Ulum Al-Mutawassithah Al-Islamiyyah bit Turinto Sinjasari Malang*," UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, 2022.
- [7] N. S. Asy-Syahrany dan S. M. Az-Za'by, "*Atsaru Istirajiyatut Tadris bi Wasithatil Aqran fi Tahsinil Maharatil Asasiyah bir Riyadhat ladat Tilmidzatit Ta'allum*," *Majallatul 'Ulumut Tarbawiyah*, vol. Almuqaddimah, no. Daarun Nasyr Jami'ah Qathar, pp. 28-45, 2019.
- [8] B. R. Jannah, "*Ta'limul Aqran fi Ta'limi Maharatul Qiraah li Thullabish Shoffil Hadi 'Asyar bi Madrasatits Tsanawiyyatil Islamiyyati Ma'arif Udan Uwu bit Taril 'Ilmid Dirasi 2018/2019 M*," UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, 2020.
- [9] Yulianti, "*Atsaru Istikhdami Thariqatu Ta'limil Aqran fi Quدراتit Tilmidzi 'Ala Maharatil Qiraati (Bahtsu Tajribi fish Shaffits Tsani bi Madrasati Nurul Hidayah Ats-Tsanawiyah Al-Islamiyah Bojonegoro)*," UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, 2018.

- [10] M. Abidin dan M. S. Anwar, "*Ta'tsiru Thariqati Ta'limil Aqran Ala Mukhrijati Fi Ta'limil Lughatil Arabiyyah Bi Madrasatil Aliyah Alhaditsah Arrifai Malanj*," AL-AF'IDAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Pengajarannya, vol. Almuqaddimah, no. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, pp. 33-47, 2022.
- [11] L. Mauludiyah, "*Little Circle Arabic Learning (LCAL) Berbasis Tutor Sebaya untuk Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi*," Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab, vol. Abstrak, no. An Nabighoh, pp. 55-70, 2020.
- [12] Faisal, "*Implementasi Model Pembelajaran Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiyah Palembang*," Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora, vol. Abstrak, no. Dewantara, pp. 128-137, 2022.
- [13] Ruslan, "*Efektivitas Penerapan Pembelajaran Kelompok Tutorial Sebaya pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Lampaku Aceh Besar*," Jurnal Pendidikan, vol. Abstrak, no. CEDING, pp. 65-68, 2020.
- [14] Sudaryanto, *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*, Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 1993.
- [15] T. M. Kesuma, *Bab IV: Sintaksis Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2020.
- [16] Sudaryanto, *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*, Yogyakarta: Duta Wacana University, 2015.
- [17] Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2015.
- [18] B. El-Abbasy, "*Laporan Pertanggungjawaban BSO El-Abbasy tahun 2022/2023*," UMSIDA, Sidoarjo, 2023.
- [19] *Dokumentasi BSO El-Abbasy 2022*, 2022.
- [20] B. El-Abbasy, "*Berita Acara Nomor: 038/II.3.AU/B01.03/16.00/PER/VI/2022*," UMSIDA, Sidoarjo, 2022.

VII. LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

a. Wawancara Tutor Kelas *Qawaid*

1. Apakah Saudara selalu mempersiapkan RPP dan silabus sebelum kelas dimulai?
2. Kapan Saudara mempersiapkan RPP dan silabus tersebut?
3. Apa saja upaya yang Saudara lakukan agar keberlangsungan kelas berjalan lancar?
4. Apa bahan ajar yang Saudara gunakan dalam pembelajaran kelas *Qawaid* ini?
5. Apa media yang Saudara pakai dalam mengajar *Qawaid*?
6. Apa pendekatan yang Saudara pakai sebelum kelas dimulai?
7. Alat peraga apa yang Saudara gunakan dalam pembelajaran kelas *Qawaid*?
8. Apa saja upaya yang Saudara lakukan agar tidak ada mahasiswa/i yang mengantuk saat kelas berlangsung?
9. Cara apa yang Saudara lakukan agar mahasiswa/i aktif saat kelas berlangsung?
10. Apa yang Saudara lakukan agar mahasiswa/i dapat mempraktikkan materi kelas *Qawaid*?
11. Apa yang Saudara lakukan untuk mengembangkan materi *Qawaid* dalam kelas saudara?
12. Apa kesulitan yang Saudara rasakan selama mengajar kelas *Qawaid*?
13. Apa yang Saudara lakukan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut?
14. Apa metode yang Saudara gunakan dalam mengajar *Qawaid*?
15. Apa kesulitan yang Saudara rasakan selama menggunakan metode tersebut?
16. Menurut Saudara, apakah metode pembelajaran tersebut dapat mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran?
17. Selain metode tersebut apakah ada metode lain yang digunakan dalam kelas?
18. Dengan metode tersebut, bagaimana cara Saudara menyusun materi pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran di kelas?
19. Bagaimana cara Saudara melaksanakan evaluasi pembelajaran menggunakan metode tersebut?
20. Apakah setiap setelah materi pembelajaran berlangsung terdapat evaluasi pembelajaran?

b. Wawancara Mahasiswa/i

1. Apa saja kesulitan yang dihadapi Mahasiswa/i saat pembelajaran kelas *Qawaid* berlangsung?
2. Faktor apa saja yang membuat Mahasiswa/i mudah mengantuk/bosan saat pembelajaran berlangsung?
3. Apakah materi yang disampaikan tutor dengan menggunakan metode tutorial sebaya mudah dipahami oleh mahasiswa/i?
4. Apakah evaluasi atau penilaian akhir yang diadakan oleh tutor mudah bagi mahasiswa/i?

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

No.	Aspek Penelitian	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Tutor memulai pembelajaran dengan salam		
2.	Tutor memimpin doa sebelum pembelajaran		
3.	Tutor memresensi mahasiswa/i		
4	Tutor memberikan motivasi kepada siswa untuk semangat belajar Bahasa Arab		
5	Tutor memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari beserta tujuan pembelajaran yang akan dicapai		
6	Tutor memberikan kaitan pembelajaran hari ini dengan pembelajaran Sebelumnya		
7	Tutor mengkondisikan kelas agar peserta didik siap dalam Pembelajaran		
8	Tutor mengajak peserta didik untuk proaktif dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan		
9	Tutor menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran hari ini		
10	Tutor menggunakan metode yang sesuai dengan pembelajaran Bahasa Arab hari ini		
11	Tutor menjelaskan materi dengan metode tuotrial sebaya		
12.	Mahasiswa/i merasa antusias saat mengikuti pembelajaran Bahasa Arab tersebut		
13.	Mahasiswa/i mengantuk saat pembelajaran berlangsung		
14.	Mahasiswa/i kurang memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung		
15.	Mahasiswa/i mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran		
16.	Tutor mampu mengkondisikan kelas dan membuat Mahasiswa/i kembali antusias dengan pembelajaran		
17.	Tutor memberikan acuan atau gambaran sebelum memberikan pertanyaan kepada Mahasiswa/i		
18.	Mahasiswa/i menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dengan antusias		
19.	Tutor memberikan penguatan baik secara verbal maupun non verbal kepada Mahasiswa/i		
20.	Tutor mampu mengendalikan tingkah laku Mahasiswa/i yang mengantuk atau malas saat pembelajaran		

Salma Safira

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



repo.unand.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On